

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet perbankan Indonesia, 2014 Edisi 1).

Pada masa sekarang ini banyak sekali permasalahan ekonomi yang menjadi kendala dalam berbagai kegiatan masyarakat, berbagai macam kebutuhan masyarakat selalu dan terus saja meningkat. Sementara kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan sangatlah terbatas sehingga terjadi kesenjangan antara kemampuan dan keinginan untuk mencapai suatu yang diinginkan. Mengingat pentingnya kebutuhan tersebut, maka bank menjadi salah satu lembaga untuk membantu permasalahan ini.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU Nomor. 10 tahun 1998). Bank umum sebagai bank yang melaksanakan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir, industri ini menjadi lebih kompetitif karena diregulasi peraturan. Saat ini bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposit.

Dunia perbankan mempunyai produk-produk bank salah satunya yaitu Kredit. Produk tersebut akan digunakan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan fungsinya bank yaitu menyalurkan dana. Pengertian kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU Nomor 10 Tahun 1998 mendefinisikan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pembelian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan biaya tagihan.

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa keuangan di Indonesia PT. Bank Yudha Bhakti Tbk menyediakan kredit pensiunan. Pemberian

kredit ini didasarkan pada jumlah uang pensiun yang diterima oleh pensiunan tiap bulannya. Bisnis pensiunan ini merupakan bisnis yang sangat menjanjikan baik bagi bank maupun bagi para pensiunan. Keuntungan pihak bank adalah tingginya tingkat kepastian pengembalian kredit oleh debitur (pensiunan). Hal ini dikarenakan, jaminan yang diberikan adalah Surat Keterangan Pensiun (SKEP) para pensiunan dan bank dapat langsung memotong pensiunan debitur untuk melunasi angsuran kredit tiap bulannya serta adanya asuransi yang mengcover apabila debitur tidak dapat melunasi hutang karena meninggal dunia. Sedangkan keuntungan bagi debitur (pelunasan) adalah dapat memnuhi kebutuhan-kebutuhannya dengan syarat kredit yang mudah serta angsuran yang ringan. Saat ini berbagai bank swasta ataupun pemerintah telah menyediakan produk kredit pensiunan untuk para nasabahnya. Salah satunya adalah Bank Yudha Bhakti, bank yang memfokuskan pada produk kredit pensiunan terhadap nasabah pensiun.

Oleh karena itu sesuai latar belakang yang penulis sampaikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Tugas Akhir **“MEKANISME PEMBERIAN KREDIT PENSIUNAN PADA NASABAH PT. BANK YUDHA BHAKTI CABANG DARMO DI SURABAYA”**

1.2 Penjelasan Judul

Untuk lebih memperjelas tentang pemahaman judul dalam Tugas Akhir ini dan mempermudah pembaca dalam memahami maksudnya maka penulis akan menguraikan judul sebagai berikut :

1. **Mekanisme**

Mekanisme adalah interaksi bagian satu dengan bagian lainnya dalam suatu sistem secara keseluruhan untuk menghasilkan fungsi atau kegiatan sesuai dengan tujuan serta upaya untuk memberikan satu penjelasan tentang sistem mekanisme jadi interaksi atau suatu proses dimana ada tahap-tahap untuk mencapai tujuan.

2. **Pemberian Kredit Pensiunan**

Pemberian Kredit Pensiunan adalah kredit yang diberikan kepada pensiunan anggota TNI/Polri dan Pegawai Negeri Sipil yang pembayaran pensiunannya disalurkan melalui bank dan digunakan untuk membiayai kebutuhan pemohon yang bersifat pribadi yang pembayaran tiap bulannya berasal dari dana pensiun yang disetorkan pada bank yang bersangkutan.

3. **Nasabah**

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. (UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 16).

4. PT. Bank Yudha Bhakti Tbk Cabang Darmo di Surabaya

Adalah kantor cabang PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk yang terletak di wilayah Surabaya, yang mengeluarkan fasilitas kredit pensiunan dan menjadi tempat penelitian/pengamatan untuk penulisan Laporan Tugas Akhir penulis.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana mekanisme pemberian kredit pensiunan pada nasabah Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo di Surabaya?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui mekanisme pemberian kredit pensiunan pada nasabah Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo di Surabaya.”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Bagi Penulis :

- a. Mendapatkan pengetahuan mengenai syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam mengajukan kredit pensiunan di Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo Surabaya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman tentang mekanisme pemberian kredit pensiunan di Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo Surabaya.
- c. Dapat mengetahui produk-produk kredit pensiunan pada Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo Surabaya.

Manfaat Bagi Pembaca :

- a. Dapat digunakan oleh pembaca sebagai referensi atau sebagai ilmu pengetahuan tentang mekanisme pemberian kredit pensiunan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang akurat.
- b. Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang mekanisme pemberian kredit pensiunan khususnya dalam penulisan laporan tugas akhir.

Manfaat Bagi STIE Perbanas Surabaya :

- a. Dapat digunakan sebagai bahan pelengkap atau koleksi bacaan yang ada di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya mengenai ilmu perbankan, khususnya di bidang mekanisme pemberian kredit pensiunan pada nasabah Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo Surabaya.

Manfaat Bagi PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya :

- a. Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai motivasi dalam meningkatkan nasabah kredit pensiunan di Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo Surabaya.

Dapat dijadikan media untuk membina hubungan kerja sama dengan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah:

1. Penelitian Kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklarifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. (Sugiono, 2008).
2. Penelitian Deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2005;21).

1.6.2 Objek Penelitian

Pemberian Kredit Pensiunan pada Nasabah PT. Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo di Surabaya.

1.6.3 Sumber Data dan Jenis Data

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro Mudrajad 2003:127). Data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo di Surabaya dan buku-buku yang menunjang penelitian ini.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode Observasi

Metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supardi, 2006 : 88).

Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

1.6.5 Analisis Data

Penelitian menggunakan teknik analisis data kuantitatif merupakan kegiatan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data-data lain semua terkumpul.

Teknik analisis data deskriptif merupakan suatu cara dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau juga peristiwa masa sekarang (Sugiono, 2016).

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi produk kredit pensiunan pada Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo di Surabaya.
2. Mengidentifikasi permohonan kredit purna bhakti pensiun.
3. Mengidentifikasi proses pemberian kredit purna bhakti pensiun.
4. Mengidentifikasi pengikatan antara Bank Yudha Bhakti dengan calon debitur.
5. Mengidentifikasi penyerahan jaminan kredit.
6. Mengidentifikasi proses pencairan kredit
7. Mengidentifikasi proses *take over* kredit.
8. Mengidentifikasi proses pindah bayar
9. Mengidentifikasi pengawasan/monitoring kredit purna bhakti pensiun.
10. Mengidentifikasi pelunasan kredit purna bhakti pensiun.